

# PERANCANGAN SISTEM PENJUALAN OBAT PADA APOTEK RUMAH SAKIT UMUM LANDAK

Aprisilla Irna<sup>1</sup>, Genrawan Hoendarto<sup>2</sup>, Thommy Willay<sup>3</sup>,

<sup>1,2,3</sup> Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Widya Dharma Pontianak  
e-mail: <sup>1</sup> 20412606\_aprisilla\_i@widyadharma.ac.id, <sup>2</sup>genrawan@widyadharma.ac.id, <sup>3</sup>w.thommy@gmail.com

## *Abstract*

*The advancement of technology and information has led to numerous changes, especially in the healthcare sector. The hospital pharmacy is a unit within the hospital that manages a complex stock of medicines, due to the daily inflow and outflow of medicine data. Managing data manually using stock cards or logbooks would certainly make it difficult for pharmacy staff to monitor the circulation and availability of medicines effectively. Therefore, a desktop-based information system is needed to automate the process of recording transactions and managing medicine data. In this study, the researcher applied a qualitative research method using data collection techniques such as observation, interviews, and literature review. The analysis and design techniques used are object-oriented techniques with Unified Modelling Language (UML) modelling. This system is designed using Visual Basic .NET, XAMPP, and MySQL, which are expected to help improve efficiency and accuracy in medicine management in hospital pharmacies. The system is also expected to help pharmacies comply with regulations related to medicine management, reduce errors, and enhance patient services.*

**Keywords:** Information System, Pharmacy, Medicine, Transactions, Stock, Desktop

## **Abstrak**

Adanya perkembangan teknologi dan informasi menyebabkan banyaknya perubahan terutama pada sektor dunia kesehatan. Apotek rumah sakit merupakan unit pada rumah sakit yang melakukan pengelolaan stok obat yang kompleks, karena keluar masuknya data obat yang terjadi setiap harinya. Pengelolaan data yang dilakukan secara manual menggunakan kartu stok atau buku catatan tentunya akan menyulitkan petugas apotek untuk memantau sirkulasi dan ketersediaan obat secara efektif. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem informasi berbasis desktop yang mampu mengotomatisasi proses pencatatan transaksi dan pengelolaan data obat. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi literatur. Teknik analisis dan perancangan yang digunakan adalah teknik berorientasi objek dengan pemodelan *Unified Modelling Language* (UML). Perancangan system ini menggunakan editor *Visual Basic .Net*, XAMPP, dan Mysql, yang diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam manajemen obat di apotek rumah sakit. Sistem ini juga diharapkan dapat membantu apotek dalam mematuhi regulasi terkait pengelolaan obat, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan pelayanan kepada pasien.

**Kata kunci:** Sistem Informasi, Apotek, Obat, Transaksi, Stok, Desktop.

## **1. PENDAHULUAN**

Saat ini sistem informasi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia sehari – hari. Sistem pengolahan data dengan menggunakan komputer semakin banyak digunakan untuk pengolahan data dengan cepat, tepat, relevan, serta efisiensi kerja. Dunia kesehatan, terutama rumah sakit memiliki kebutuhan yang tinggi akan pengelolaan obat pada apotek yang efisien. Berbagai macam obat – obatan yang keluar masuk pada apotek setiap harinya. Maka dari itu untuk mengetahui stok obat yang tersedia pada apotek sangatlah kompleks, harus dibantu dengan menggunakan kartu stok atau catatan yang masih menggunakan buku. Hal ini menyulitkan apoteker untuk mengetahui stok ataupun sirkulasi dari obat-obat yang ada dalam apotek.

Apotek rumah sakit memiliki kebutuhan tinggi akan pengelolaan obat yang efisien, mengingat kompleksitas data obat yang keluar masuk setiap hari. Pengelolaan manual menggunakan kartu stok atau buku catatan menyulitkan apoteker dalam memantau stok dan sirkulasi obat. Dengan banyaknya data yang harus diolah, metode manual tidak lagi memadai. Sistem informasi berbasis desktop diperlukan untuk mengotomatisasi proses

pendataan, penjualan, dan pemantauan stok obat secara lebih cepat dan efisien. Sistem ini memungkinkan pemantauan stok secara *real-time*, membantu mencegah kekosongan stok kritis, serta memastikan pasien mendapatkan obat dengan cepat.

Oleh sebab itu, untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan obat di apotek rumah sakit maka akan dirancang sebuah sistem informasi berbasis desktop. Sistem ini dapat membantu apotek rumah sakit dalam melakukan proses penjualan, pencatatan transaksi dan pengelolaan data obat. Sistem ini juga diharapkan mampu mengelola data secara efisien dan memberikan informasi *real-time* mengenai stok obat. Hal ini dapat menjadi langkah awal apotek dalam mempercepat dan mempermudah proses pencatatan dalam transaksi penjualan obat. Sehingga dapat membuat petugas apotek lebih mudah dalam menghasilkan laporan terkait stok, transaksi dan penjualan dengan lebih efisien.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Rancangan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Sistem, Teknik Perancangan Sistem,

#### 2.1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian melakukan rancangan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan cara penelitian melakukan pengamatan secara langsung terkait dengan objek penelitian untuk dapat memperoleh data berdasarkan fakta dilapangan sehingga dapat digunakan sebagai gambaran dari penelitian.

#### 2.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

##### 2.1.2.1 Wawancara

Wawancara yaitu dengan melakukan proses tanya jawab secara langsung kepada pihak apotek rumah sakit untuk memperoleh informasi yang diperlukan peneliti.

##### 2.1.2.2 Observasi

Observasi yaitu dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan proses penjualan obat pada apotek rumah sakit.

##### 2.1.2.3 Studi Literatur

Studi literatur yaitu dengan cara mencari dan mempelajari buku, catatan, dan jurnal terdahulu yang berkaitan dengan penelitian untuk mengatasi permasalahan.

#### 2.1.3 Teknik Analisis dan Perancangan Sistem

Teknik analisis sistem yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik berorientasi objek dengan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) sebagai sarana untuk menggambarkan secara jelas cara kerja dari sistem informasi penjualan obat pada apotek rumah sakit umum daerah Landak.

#### 2.1.4 Aplikasi Perancangan Sistem

Aplikasi perancangan sistem yang digunakan untuk membuat aplikasi penjualan obat menggunakan Bahasa pemrograman basic yang dirancang dengan editor *Visual Basic.Net* dan menggunakan database XAMPP dan MySql sebagai tempat untuk menyimpan data.

### 2.2 Landasan Teori

#### 2.2.1 Data

Data merupakan sekumpulan fakta dalam bentuk pernyataan atau nilai, yang diperoleh dari obyek yang digunakan untuk diolah dan dianalisis<sup>[1]</sup>. Data adalah fakta mentah atau rincian peristiwa yang belum diolah, yang berisikan fakta-fakta bersifat berdiri sendiri, tidak berkaitan satu sama lain dan tak terbatas jumlahnya<sup>[2]</sup>.

#### 2.2.2 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah manipulasi data agar menjadi bentuk yang lebih berguna. Seperti perhitungan numerik, klasifikasi data dan perpindahan data dari satu tempat ke tempat lain<sup>[3]</sup>. Pengolahan data merupakan konversi data atau manipulasi data menjadi bentuk yang informatif sehingga dapat digunakan<sup>[4]</sup>.

#### 2.2.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan perlengkapan dari analisa sistem yang dituangkan ke dalam sebuah sistem yang utuh dengan tujuan mendapatkan sistem yang lebih baik<sup>[6]</sup>. Perancangan atau desain sistem merupakan proses untuk menggambarkan, mengorganisir, dan menata komponen sistem informasi pada tingkat desain struktur dan pada tingkat desain terperinci<sup>[7]</sup>.

#### 2.2.4 Penjualan

Penjualan merupakan sesuatu yang memerlukan strategi matang. Penjualan merupakan hal yang penting dan semua unit perlu untuk melakukannya<sup>[8]</sup>. Penjualan adalah serangkaian langkah yang diikuti dalam menjalankan aktivitas penjualan. Ini mencakup identifikasi pelanggan potensial, membangun hubungan, presentasi produk, menangani penolakan, dan menutup penjualan<sup>[9]</sup>.

### 2.2.5 Pembelian

Pembelian ialah serangkaian aktivitas untuk menjamin ketersediaan produk berupa barang, peralatan, atau jasa dengan jumlah, mutu, dan harga yang tepat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan<sup>[10]</sup>. Pembelian adalah salah satu tahap dari keseluruhan proses kegiatan fisik yang terjadi dalam proses penjualan<sup>[11]</sup>.

### 2.2.6 Desktop

Desktop adalah halaman yang letaknya paling depan dari sistem operasi windows. Saat menghidupkan komputer, halaman utama yang ditemui setelah proses *booting* selesai adalah desktop<sup>[12]</sup>. Desktop adalah yang dirancang untuk digunakan pada komputer pribadi atau *workstation*<sup>[13]</sup>.

### 2.2.7 Unified Modelling Language

UML (*Unified Modeling Language*) adalah bahasa yang berdasarkan grafik atau gambar untuk memvisualisasi, menspesifikasikan, membangun dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan software berbasis OO (*Object Oriented*)<sup>[14]</sup>. UML meliputi teknik notasi grafik untuk membuat model abstrak dari sistem tertentu. Uml adalah bahasa grafis untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan, dan membangun sistem<sup>[15]</sup>.

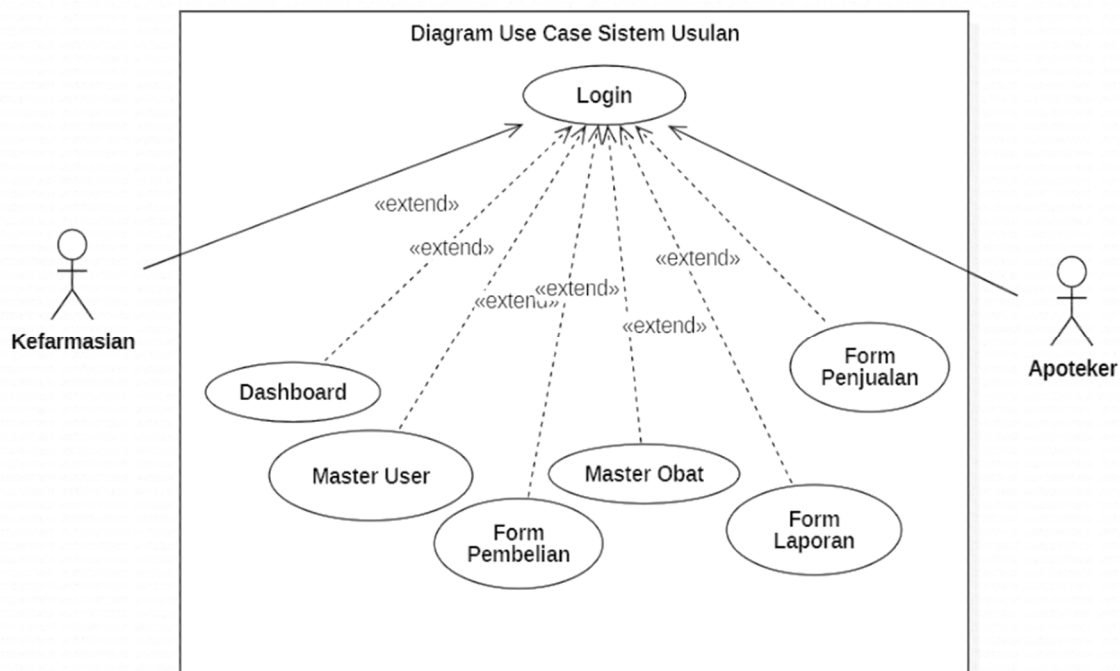
## 3. HASIL PEMBAHASAN

### 3.1 Unfied Modelling Language

Untuk memberikan gambaran lebih jelas bagaimana prosedur sistem usulan pada Apotek RSUD Landak, maka penulis akan melakukan pemodelan prosedur dan interaksi, yang terjadi dalam sistem informasi penjualan obat yang menggunakan diagram *Unified Modeling Language* (UML).

#### 3.1.1 Diagram Use Case

Dari diagram *use case* dapat dilihat beberapa proses pada kegiatan yang dijalankan yaitu proses *login* bagian *user* untuk kefarmasian dan apoteker, dan aktivitas seperti *user* dapat mengakses *dashboard*, *form user*, *form* pembelian obat, *form* stok obat, *form* laporan, dan *scan barcode*.



Gambar 1. Diagram Use Case

#### 3.1.2 Diagram Sekuensial

Dengan adanya diagram sekuensial dapat dilihat dan diketahui bahwa terdapat beberapa proses kegiatan yang berjalan pada sistem ini, diantaranya yaitu:

##### a. Diagram Sekuensial Login Kefarmasian

Pada diagram sekuensial login kefarmasian, kefarmasian akan diminta untuk menginput *id user* dan *password* yang sudah terdaftar pada *database*. Jika *id user* dan *password* yang di input benar dan sesuai, maka kefarmasian akan langsung masuk ke halaman *dashboard* dan dapat mengaksesnya. Tetapi, jika *id user* dan *password* yang di input salah maka, kefarmasian akan di minta untuk menginput ulang *id user* dan *password*.

##### b. Diagram Sekuensial Login Apoteker

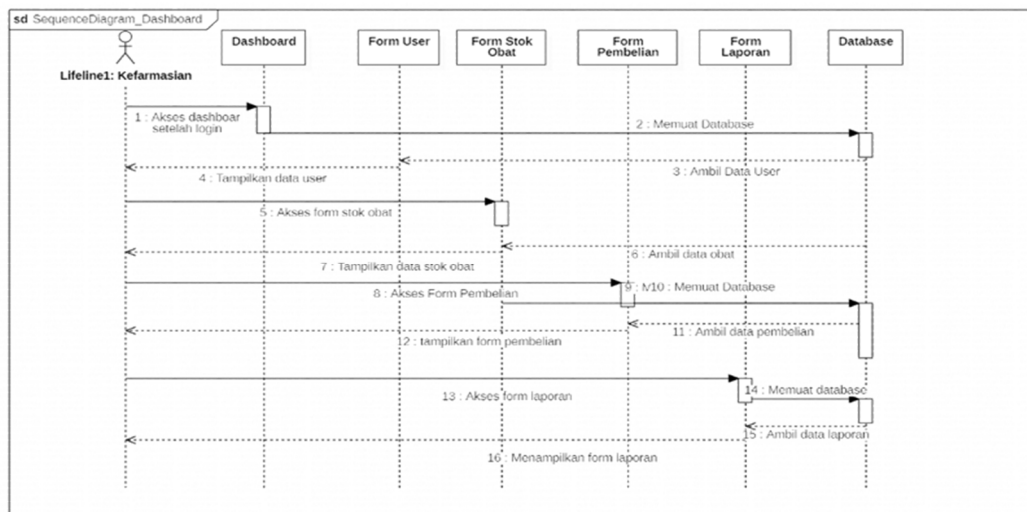
Pada diagram sekuensial login apoteker, apoteker akan diminta untuk menginput *id user* dan *password* yang sudah terdaftar pada *database*. Jika *id user* dan *password* yang di input benar dan sesuai, maka apoteker akan langsung masuk ke halaman *dashboard* dan dapat mengaksesnya. Tetapi, jika *id user* dan *password* yang di input salah maka, apoteker akan di minta untuk menginput ulang *id user* dan *password*.

c. Diagram Sekuensial Desktop Kefarmasian

Pada diagram sekuensial desktop untuk kefarmasian, diawali dengan kefarmasian yang telah melakukan login pada halaman *dashboard*, akan dapat mengakses beberapa form, seperti form user, form stok obat, dan form laporan.

1) Diagram Sekuensial Dashboard

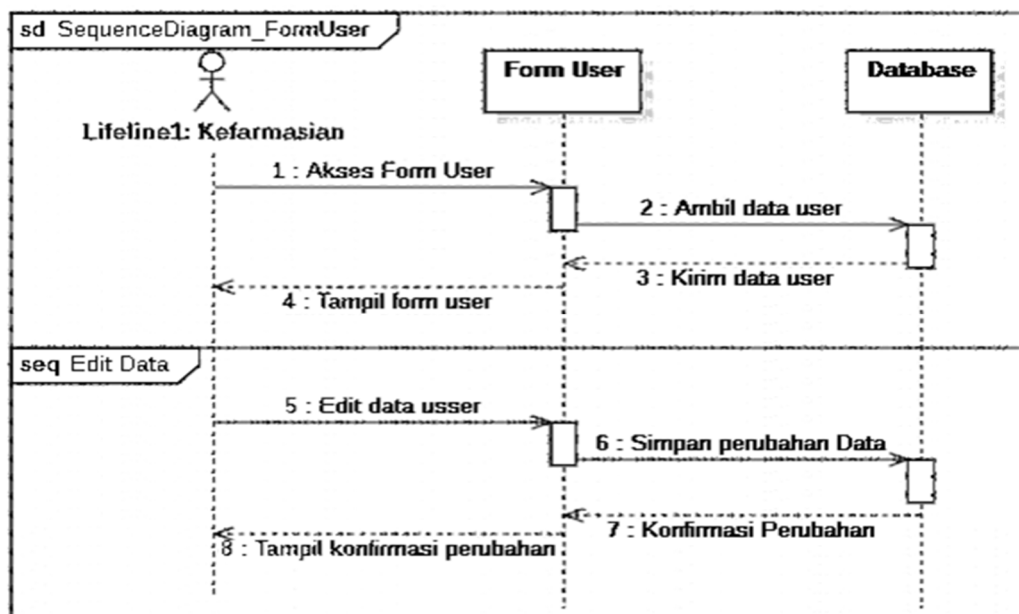
Kefarmasian dapat melakukan aktivitas tentang pengelolaan stok obat dan laporan obat. Kefarmasian dapat mengakses detail dari *form* stok obat untuk mengontrol dan mengecek persediaan obat, *form* pembelian yang dapat digunakan untuk menginput data stok obat ataupun jenis obat baru ke dalam stok obat, serta dapat melihat dan mengontrol laporan setiap minggunya.



Gambar 2. Diagram Sekuensial Dashboard

2) Diagram Sekuensial User

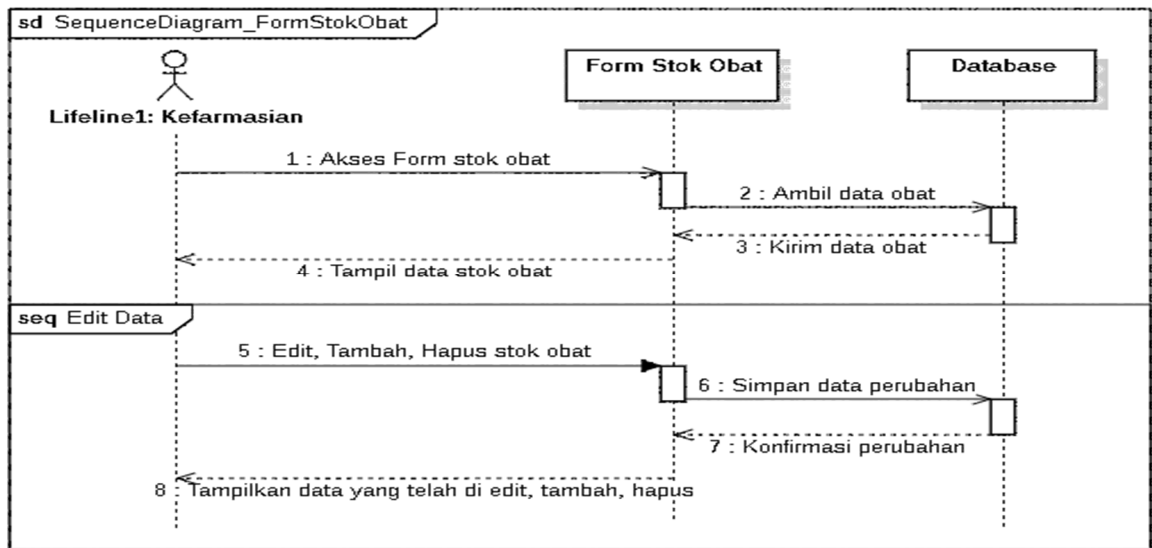
Pada diagram sekuensial *user*, kefarmasian dapat melakukan aktivitas seperti melakukan edit terhadap data pribadi miliknya dengan menekan *button* edit. Setelah dilakukannya edit maka aktor kefarmasian dapat menyimpan data yang telah diperbarui dengan menekan *button* simpan. Kemudian sistem akan mengonfirmasi bahwa data yang telah diperbarui berhasil disimpan.



Gambar 3. Diagram Sekuensial User

### 3) Diagram Sekuensial Stok Obat

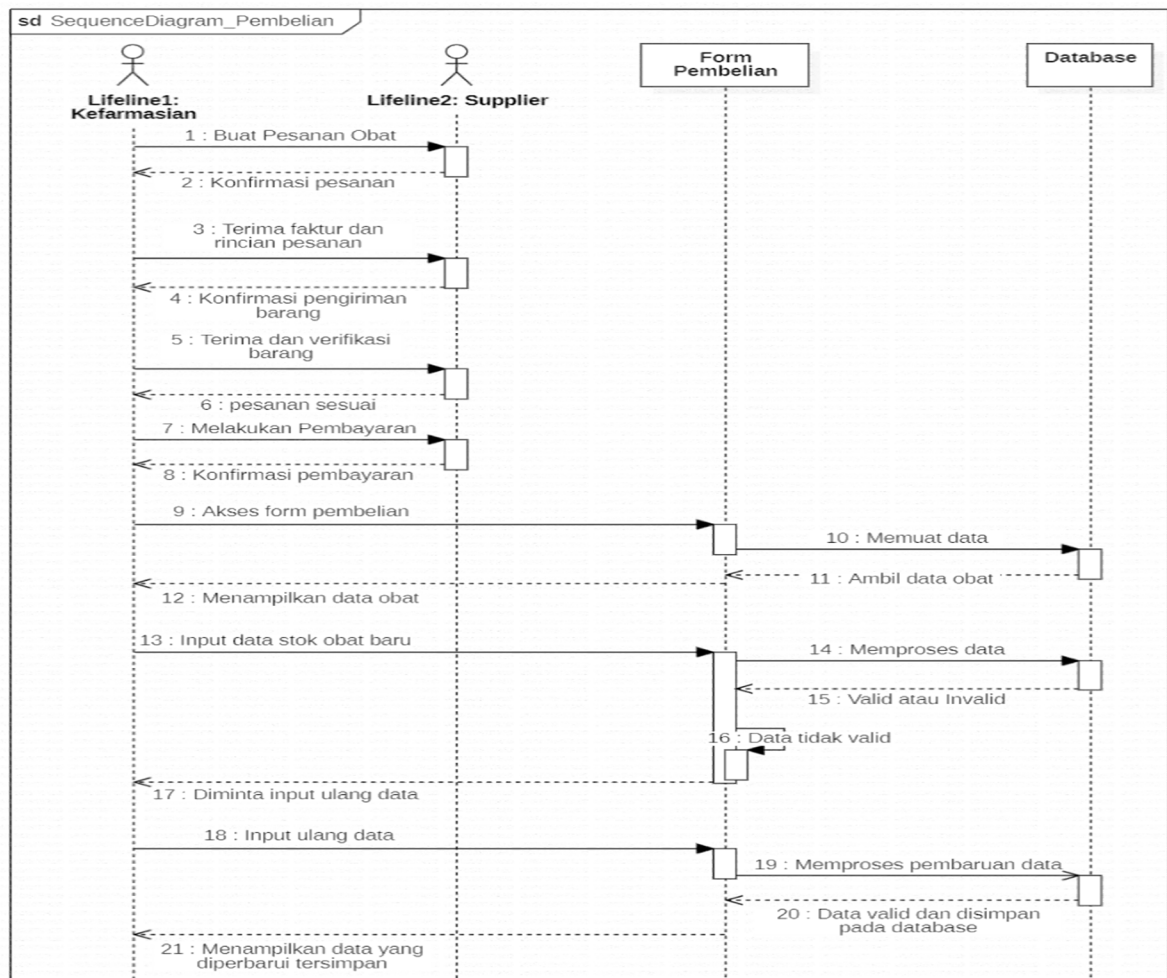
Pada diagram sekuensial stok obat, kefarmasian dapat melakukan pengecekan stok obat, memperbarui data obat, dan menghapus stok obat pada data stok obat yang ada dengan menggunakan fitur tombol-tombol yang tersedia pada form tersebut.



Gambar 4. Diagram Sekuensial Stok Obat

### 4) Diagram Sekuensial Pembelian

Pada diagram sekuensial pembelian, kefarmasian dapat melakukan penambahan stok dan jenis obat baru pada form tersebut. Jika data berhasil digtambahkan pada form maka sistem akan menampilkan konfirmasi bahwa data berhasil diperbarui.



Gambar 5. Diagram Sekuensial Pembelian

### 5) Diagram Sekuensial Laporan

Pada diagram sekuensial laporan, kefarmasian dapat melakukan cetak ataupun mengunduh laporan yang ada kemudian sistem akan menampilkan konfirmasi terhadap cetak ataupun unduhan yang telah dilakukan.

#### d. Diagram Sekuensial Desktop Apoteker

Pada diagram sekuensial desktop untuk apoteker, dimulai ketika apoteker dinyatakan telah berhasil melakukan login pada halaman *dashboard*, maka apoteker dapat mengakses *form user*, *dashboard*, dan transaksi yang dikhususkan bagi apoteker.

##### 1) Diagram Sekuensial Dashboard

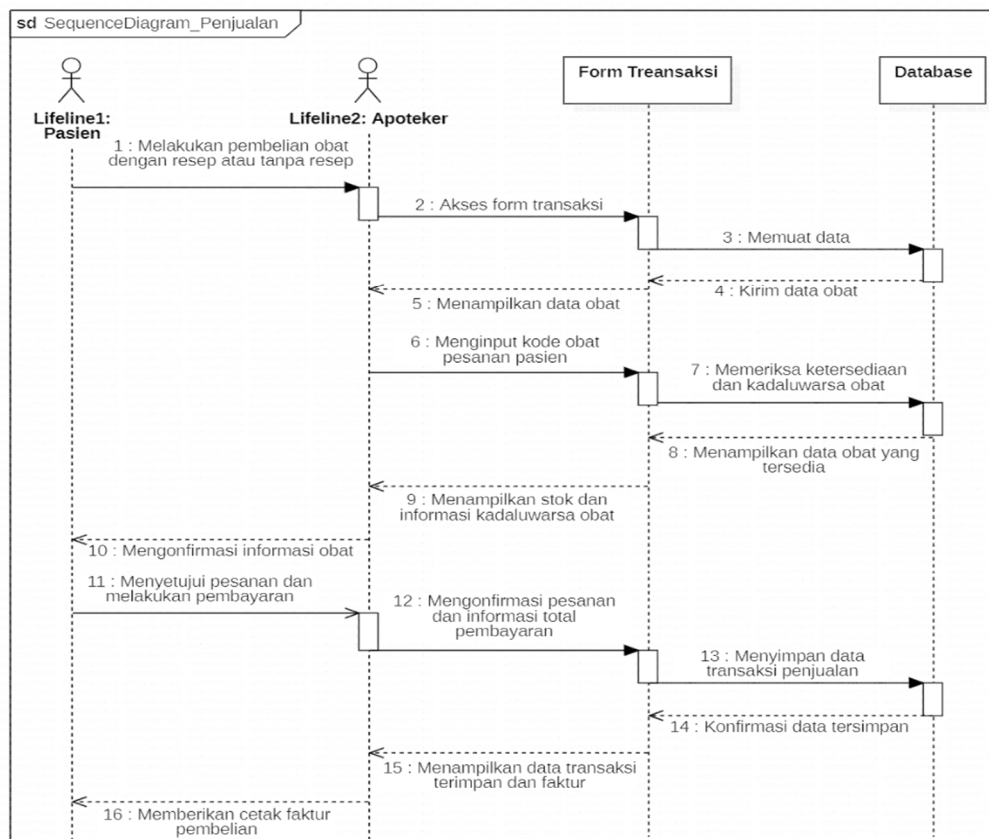
Pada diagram sekuensial *dashboard*, apoteker dapat melakukan melakukan aktivitas penjualan obat pada apotek rumah sakit. Apoteker dapat mengakses secara detail dari *form user* dan transaksi dengan mengarahkan *pointer* pada tampilan *form user* dan *form transaksi* yang akan diakses, maka sistem akan menampilkan detail dari *form* yang ingin diakses tersebut.

##### 2) Diagram Sekuensial User

Pada diagram sekuensial *user*, apoteker dapat melakukan akses pada *form user*, setelah itu sistem akan menampilkan data *user* pada *form* tersebut. Kemudian apoteker dapat melakukan aktivitas seperti edit data pribadi miliknya dengan menggunakan *button* edit yang ada pada *form* dan menyimpan data yang telah diperbaruinya dengan menekan *button* simpan yang ada pada *form user* tersebut. Apoteker juga dapat melakukan *logout* pada *form* tersebut dengan menekan *button* keluar yang ada pada *form* tersebut.

##### 3) Diagram Sekeunsial Penjualan

Pada diagram sekuensial penjualan, apoteker dapat melakukan penjualan obat pada sistem dengan cara *scan barcode* yang ada pada obat dan menampilkan harga, tanggal kadaluwarsa, dan detail dari obat tersebut.




Gambar 6. Diagram Sekuensial Penjualan

## 3.2 Perancangan Antarmuka Sistem Usulan

### 3.2.1 Halaman Login User (Kefarmasian dan Apoteker)

Halaman *login user* berfungsi sebagai pintu akses bagi kefarmasian dan apoteker untuk memulai aktivitas penjualan obat pada apotek. Halaman *login* mengakses halaman *dashboard* untuk dapat memulai berbagai aktivitas

penjualan obat. Dimulai ketika kefarmasian atau apoteker akan diminta untuk memasukkan id user dan password. Jika *id user* dan *password* salah, maka *user* tidak dapat masuk ke halaman berikutnya.



Gambar 7. Halaman Login User

### 3.2.2 Halaman Dashboard (Kefarmasian dan Apoteker)

Halaman ini menampilkan beranda atau menu utama *dashboard* yang dapat diakses oleh kefarmasian. Yaitu *form user*, *form* stok obat, *form* pembelian dan *form* laporan. Sehingga setiap melakukan aktivitas diatas maka sistem akan menampilkan.



Gambar 8. Halaman Dashboard

### 3.2.3 Halaman User (Kefarmasian dan Apoteker)

#### a. Halaman Kefarmasian

##### 1) Halaman Stok Obat

Halaman ini menampilkan *form* yang berisikan data-data stok obat yang tersedia dan minimal stok obat yang harus tetap ada atau minimal stok obat yang harus tetap tersedia. Adapun fungsi tombol “Input” (Button1) yang digunakan oleh *user* untuk memasukkan data obat terbaru pada tabel barang, *user* dapat menginput data dengan mengisi beberapa *textbox* yang tersedia pada *form*, jika *textbox* telah diisi maka user dapat menekan tombol “input” untuk memasukkan data pada tabel barang. Ada juga tombol “edit” (Button2) yang digunakan untuk mengedit atau memperbarui data pada tabel barang. Selain itu

adapun tombol “Hapus” (Button3) yang digunakan untuk menghapus data obat pada dengan cara *user* harus memilih terlebih dahulu data pada tabel mana yang akan dihapus.

	Kode Obat	Nama Obat	Qty	Harga Beli	Harga	Kadaluwarsa	Terjual	Qty Total
▶	23630201	Paracetamol	4.800	50,00	7,00	2024-10-03	0	0
	23630202	Flucadex	900	57,00	5,00	2024-07-06	4	0
	23630203	Lapibion Tab	1.144	210,00	7,00	2024-10-03	3	0
	23630204	Asam Mefe...	986	30,00	4,00	2026-03-04	10	0
	23630205	Inbion	888	480,00	30,00	2029-01-04	5	0
	23630206	Ibu Profen	1.480	75,00	4,00	2026-06-03	15	0
	23630207	Ambroxol 3...	1.100	58,00	7,00	2024-10-08	0	0
	23630208	Lansopraz...	1.500	65,00	15,00	2024-06-25	0	0
	23630209	Acetylcet...	1.050	205,00	10,00	2024-10-08	0	0
	23630210	Methyl Pre...	1.050	65,00	7,00	2024-10-08	0	0
	23630211	Omeprazol ...	1.196	112,00	6,00	2028-05-01	4	0
	23630212	Piridoxin T...	999	109,00	12,00	2030-06-01	1	0
	23630213	OAT DOSI...	1.500	870,00	155,00	2027-06-25	0	0

Gambar 9. Halaman Stok Obat

## 2) Halaman Form Pembelian

Halaman ini menampilkan *form* yang berisikan data dan menu dalam pembelian obat kepada supplier, dan form ini hanya dapat diakses oleh bagian kefarmasian. *Form* pembelian digunakan agar bagian kefarmasian dapat mengakses data pembelian obat dengan *supplier*. Adapun fungsi beberapa *textbox* diatas untuk menginput data obat yang akan ditambahkan pada kolom data dengan cara menekan tombol “Tambah” (Button1) pada *form*, setelah tombol tersebut ditambahkan maka stok obat yang diinput akan tampil pada kolom data. Adapun fungsi *panel* untuk menambahkan jenis obat baru pada kolom, sama seperti cara sebelumnya pengguna haruslah mengisi *textbox* terlebih dahulu lalu menekan tombol “Tambah” (Button2) pada *panel* yang kemudian data baru dari obat tersebut akan tampil pada kolom obat. Adapun tombol “Kembali” (Button3) pada *form* yang jika ditekan akan mengembalikan pengguna pada *form dashboard*.



ID Pembelian	Kode Obat	Nama Obat	Harga Beli	Harga Jual	Qty Lama	Qty Baru	Kadaluwarsa
00001	23630201	Paracetamol	50,000	7,000	4.800	50	2024-10-03
00002	23630203	Lapibion Tab	210,000	7,000	1.144	150	2024-10-03
00003	23630205	Inbion	480,000	30,000	888	150	2029-01-04
00004	23630210	Methyl Pred...	65,000	7,000	1.050	100	2024-10-08
00005	23630209	Acetylcyste...	205,000	10,000	1.050	50	2024-10-08
00006	23630215	Curcuma Bli...	95,000	15,000	1.150	150	2028-03-24
00007	23630220	Sucralfate S...	98,000	12,000	1.348	100	2030-03-20
00008	23630207	Ambroxol 30...	58,000	7,000	1.100	100	2024-10-08

Gambar 10. Halaman Form Pembelian

### 3.3. Perancangan Keluaran Sistem Usulan

Halaman ini menampilkan *form* yang berisikan tiga pilihan *file* laporan untuk bagian kefarmasian. Jika salah satu *file* ditekan maka sistem otomatis akan membawa *user* pada *form* laporan yang diinginkan. Terdapat tiga pilihan *file* pada *form* tersebut, laporan itu merupakan laporan penjualan, laporan stok obat dan laporan pembelian. Maka jika *user* menekan *form* laporan penjualan otomatis *user* akan dipindahkan pada *form* laporan penjualan, begitu pula jika *user* menekan *form* stok obat dan pembelian maka *user* akan dipindahkan pada *form* laporan stok obat dan *form* laporan pembelian. Laporan pada *form* ini adalah laporan-laporan yang telah dibuat khusus oleh bagian kefarmasian, oleh karena itu *form* laporan ini hanya *enabled* untuk bagian kefarmasian.

Gambar 11. Halaman Laporan

#### 3.3.1 Halaman Laporan Penjualan

Pada halaman laporan penjualan, kefarmasian dapat melihat laporan hasil penjualan obat pada apotek. Kefarmasian dapat melihat laporan perhari, perminggu, ataupun perbulannya.

RSUD KABUPATEN LANDAK Jl. Raya Ngabang-Sanggau, No.109								
LAPORAN PENJUALAN OBAT PERIODE TAHUN 11/10/2024								
No Faktur	Nama Pasien	tanggal masuk	Nama Obat	Kode Obat	Qty	Jenis Resep	pembayaran	Total
100012024	ANDIRANA LORENZA :	25/07/2024	Inbion	23.630.222	1	Resep	Tunai	0,00
100012024	ANDIRANA LORENZA :	25/07/2024	Scopma Plus Kapi	23.630.222	1	Resep	Tunai	0,00
100012024	ANDIRANA LORENZA :	25/07/2024	Zinc 20Mg Tab	23.630.222	2	Resep	Tunai	0,00
100022024	GENTA BRAJAMUSTI	25/07/2024	Kalium Diklofenak 50Mg	23.630.217	2	Resep	Tunai	0,00
100022024	RESTA WIJAYA	25/07/2024	Hydroclortiazid 25Mg (h	23.630.218	1	Resep	Tunai	0,00
100022024	RESTA WIJAYA	25/07/2024	Zinc 20Mg Tab	23.630.222	4	Resep	Tunai	0,00
100032024	MARKURIUS UWING	27/07/2024	Inbion	23.630.205	1	Resep	Tunai	0,00
100042024	MAHARDIKA DWI UTO	27/07/2024	Ibu Profen	23.630.206	4	Non Resep	Tunai	0,00
100052024	REYZUKA ARI	27/07/2024	Polidemisin Tetes Mata	23.630.223	1	Resep	Tunai	0,00
100062024	ALEXSANDRA CITRA	30/07/2024	Scopma Plus Kapi	23.630.225	1	Resep	Tunai	0,00
100072024	MARISKA GIRLY	01/08/2024	Asam Mefenamat	23.630.204	2	Non Resep	Tunai	0,00
100092024	HENDRA SUTARTO	01/08/2024	Inbion	23.630.205	1	Resep	Tunai	0,00
100092024	HENDRA SUTARTO	01/08/2024	Polidemisin Tetes Mata	23.630.223	1	Resep	Tunai	0,00
100092024	HENDRA SUTARTO	01/08/2024	Cendo Lyteers 0.6MI Mi	23.630.224	1	Resep	Tunai	0,00
100102024	MAGDALENA NANA	01/08/2024	Asam Mefenamat	23.630.204	2	Non Resep	Tunai	0,00
100112024	GEISHA	01/08/2024	Ibu Profen	23.630.206	1	Non Resep	Tunai	0,00
100132024	ALANA WIJAYA	01/08/2024	Lapibion Tab	23.630.203	1	Resep	Tunai	0,00
100142024	TASYA	01/08/2024	Polidemisin Tetes Mata	23.630.223	1	Resep	Tunai	0,00
100152024	RAISA DWI FITRI	01/08/2024	Rincobal 500 Mog Tab	23.630.221	1	Resep	Tunai	0,00
100152024	RAISA DWI FITRI	01/08/2024	Zinc 20Mg Tab	23.630.222	1	Resep	Tunai	0,00
100162024	WEWEN	01/08/2024	Sucrafate Syr 100 MI	23.630.220	1	Non Resep	Tunai	0,00
100172024	MELIANA SUSAN	01/08/2024	Hydroclortiazid 25Mg (h	23.630.218	1	Resep	Tunai	0,00
100172024	MELIANA SUSAN	01/08/2024	Spironolacton 25Mg Tat	23.630.219	1	Resep	Tunai	0,00
100182024	RINI ANGGRAINI	01/08/2024	Polidemisin Tetes Mata	23.630.223	1	Resep	Tunai	0,00
100182024	RINI ANGGRAINI	01/08/2024	Cendo Lyteers 0.6MI Mi	23.630.224	1	Resep	Tunai	0,00
100192024	TASYA BRIGITA	04/08/2024	Inbion	23.630.205	1	Resep	Tunai	0,00

Gambar 12. Laporan Penjualan

## b. Laporan Pembelian

Pada laporan pembelian, terdapat pada halaman laporan yang ada pada dashboar kefarmasian. Bagian kefarmasian dapat melihat laporan pembelian obat dari *supplier*. Kefarmasian juga dapat langsung mencetak laporan pembelian berdasarkan perhari, perminggu, ataupun perbulannya.

## c. Laporan Stok Obat

Pada laporan stok obat, terdapat pada halaman laporan yang ada pada dashboard kefarmasian. Bagian kefarmasian dapat melihat laporan obat berdasarkan dari stok obat paling sedikit, paling banyak, ataupun semua data stok obat.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dikerjakan oleh penulis dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Obat pada Apotek Rumah Sakit Daerah Landak Berbasis Desktop”, maka penulis mengambil Kesimpulan:

- Sistem penjualan obat pada Apotek RSUD Landak saat ini, masih kurang memadai dalam proses pencatatan stok obat, Dimana pencatatan stok obat digudang masih dilakukan secara manual. Seperti menggunakan kertas sebagai pencatatan stok obat yang habis ataupun sudah tidak layak diperjual belikan. Hal ini tentu memerlukan waktu yang cukup lama dan bisa saja terjadi kekeliruan.
- Pada sistem Desktop penjualan obat di Apotek RSUD Landak ini dapat memberikan kemudahan bagi staf ataupun pegawai apoteker rumah sakit dalam mencatat laporan secara otomatis, berdasarkan data yang sudah di input pada masing-masing formnya.
- Desktop penjualan obat pada Apotek RSUD Landak ini juga dapat melakukan pencetakan laporan penjualan, stok obat, pembelian obat dari *supplier*, dan faktur transaksi penjualan.

#### 5. SARAN

Penelitian yang dilakukan tentunya tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan, penulis menyadari bahwa sistem informasi penjualan berbasis desktop pada Apotek RSUD Landak ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis memiliki harapan untuk kedepannya bagi para pembaca atau pengembang lainnya untuk dapat mengembangkan lebih lanjut sistem ini. Maka penulis memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

- Menambahkan fitur notifikasi otomatis terkait stok obat yang hamper habis atau mendekati tanggal kadaluwarsa.
- Menambahkan fitur pemesanan ulang otomatis untuk obat-obat yang mencapai batas minimal stok.
- Membuat atau menambahkan desain dengan manajemen peran yang lebih dinamis atau fleksibel yang memungkinkan penambahan hak akses sesuai kebutuhan.
- Menambahkan implementasi sistem backup yang secara rutin menyimpan Salinan data ke Lokasi yang aman untuk mencegah kehilangan data akibat kegagalan sistem atau kerusakan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan yang diberikan sehingga selesainya penelitian ini kepada civitas akademika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma Pontianak dan Apotek Rumah Sakit Umum Daerah Landak, terutama pada pemimpin yaitu Ibu Marliana yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menggunakan objek sebagai bahan penelitian sehingga dapat melakukan penelitian ini, serta kepada keluarga tercinta dan teman-teman terkasih yang telah berpartisipasi membantu memberikan dukungan serta bantuan selama penelitian hingga penelitian ini dapat berjalan dan diselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdillah Leon Andretti, Sufyati HS, Puji Muniarty, Indra Nanda, Septiana Dwi Retnandari, Sartono Sinambela, Mansur, Triana Zuhrotun Aulia, Amir Hamzah, Hamdan Firmansyah, Soetji Andari, Bambang Rismadi, Sukarman Purba, Gazi, Ibu Sina. (2021). *Metode Penelitian dan Analisis Data Comprehensive*. Insania. Cirebon.
- [2] Baskoro. (2019). *Pengantar Teknologi Informatika Dan Komunikasi Data*. Deepbulish. Sleman.
- [3] Pane Syarfrial Fachri, Wahyu Kurnia Sari, Znwar Arif Wicaksono. (2020). *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang menggunakan Aplikasi Apex Online*. Kreatif. Bandung.
- [4] Iriani Nisman, Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, Suratman Susjud, Abdul Safrin D Talli, Surianti, Diah Nugraheni, Setyowati, Varethha Lisarani, Arjang Nurmillah, Tia Nuraya. (2022). *Metodologi Penelitian*. Rizmedia Pustaka Indonesia. Yogyakarta.
- [5] Hidayatullah Syarif, Dwi Arman Prasetya, Dedy Ari Purnomo, Ike Kusdyah Rachmawati. (2023). *HOT FIT Model Pengembangan Sistem Informasi*. Uwaish Inspirasi Indonesia. Sidoarjo, Kab. Ponorogo
- [6] Hasanudin Dadi, Roni Andarsyah, Cahyo Prianto. (2020). *Sistem Pendukung Keputusan Tentang Beasiswa dengan menggunakan Metode Fuzzy MADM dan SAW*. Kreatif. Bandung.
- [7] Arifin Nofri Yudi, Rogmat Indra Borman, Imam Ahmad, Sari Setyaning Tyas, HeniSulistiani, Akim Hardiansyah, Ghea Paulina Suri. (2022). *Analisis Perancangan Sistem Informasi*. Cendikia Mulia Mandiri. Batam
- [8] Sophia, Etta Mamang Sangadji. (2022). *Salesmanship Kepenjualan*. PT. Bumi Askara. Jakarta.
- [9] Sari Intan Rahma, Nining Yuningsih, Shenda Aprilia Christanti, Devi Anggreani, Solehudin, Jenita, Susi Handayani, Aldi Priyatna Dira, Azis Rachman, Zainuri, Wistina Seneru. (2023). *Konsep Dasar Manajemen Bisnis*. Cendikia Mulia Mandiri. Sagulung.
- [10] Wani Yudi Arimba, Laksmi Karunia Tanuwijaya, Eva Putri Arfiani. (2019). *Manajemen Operasional Penyelenggaraan Makanan Massal Edisi Revisi*. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- [11] Dhiraj Kelly Sawlani. (2021). *Kualitas Webstie, Keamanan dan Kepercayaan*. Publisher. Surabaya.
- [12] Rahayu Woro Isti, Ravi Rahmatul Fajri, Parhan Hambali. (2019). *Rancang Bangun Penentuan Dan Share Promo Produk Kepada Pelanggan Dari Website Ke Media Sosial Berbasis Desktop*. Kreatif Industri Nusantara. Bandung.
- [13] Wijayanti Rima Rizqi, Chairul Anwar, Indra, Muzaki, Adi Heri, Arie Linarta, Alim Hardiansyah. (2023). *Arsitektur Dan Organisasi Komputer*. CV. Rey Media Grafika. Batam.

